

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan di suatu perusahaan tekstil sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Hal ini bertujuan supaya para mahasiswa yang telah dibekali oleh berbagai teori saat perkuliahan dapat mengaplikasikannya di lapangan. Serta dapat menambah wawasan mengenai bagaimana keadaan lapangan kerja sesungguhnya sehingga para mahasiswa yang telah lulus dapat terbiasa dan siap bekerja di Industri. PT Mahameru Centratama Spinning Mills merupakan salah satu perusahaan tekstil, tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). PT Mahameru Centratama Spinning Mills berlokasi di Jalan Cisirung km 2, Mohammad Toha, Desa Cangkuang Wetan, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, sekitar 8 km dari pusat kota Bandung ke arah selatan. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dimulai pada tanggal 17 Februari 2015 hingga 13 Mei 2015.

Pada umumnya selama waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan, mahasiswa melakukan pengamatan-pengamatan secara langsung dilapangan maupun kantor mengenai keseluruhan keadaan pabrik, guna memperoleh beberapa data untuk keperluan pembuatan Laporan Kerja Praktek (LKP). Pada Bagian II laporan kerja praktek ini akan diuraikan mengenai keadaan pabrik dari PT Mahameru Centratama Spinning Mills mulai dari sejarah pabrik, perkembangan pabrik, struktur organisasi, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, hingga sarana dan prasarana penunjang perusahaan. Pengamatan secara khusus difokuskan pada satu Departemen yaitu Departemen *Dyeing-Finishing*. Di dalam Departemen *Dyeing-Finishing* dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Laboratorium, *Research and Development (R&D)*, *Quality Control (QC) and Delivery*, *Pretreatment*, *Dyeing* dan *Finishing*.

Bagian III dalam laporan kerja praktek akan dijelaskan mengenai Tinjauan Khusus yang membahas salah satu permasalahan yang terdapat di Departemen *Dyeing-Finishing* yaitu masalah cacat *outpin* yang terjadi pada kain rayon. Cacat *outpin* adalah tidak tertusuknya pinggiran kain oleh jarum *stenter* pada mesin *stenter* setelah melalui proses penyempurnaan akhir. Cacat *outpin* yang terjadi pada bulan Februari 2015 sebesar 2,19%. Adanya masalah cacat *outpin* tersebut harus dilakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui penyebab dan mendapatkan upaya-upaya penanggulangan sebagai saran untuk mengurangi cacat tersebut.